

Efektivitas Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) di Desa Sumorame

Oleh:

Yesa Apriliya Damayanti

Hendra Sukmana

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

- Perkembangan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik, termasuk dalam bidang kesejahteraan sosial. Pemerintah melalui Kementerian Sosial mengembangkan Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) sebagai sistem digital untuk mendukung pengelolaan data bantuan sosial agar lebih akurat, transparan, dan tepat sasaran. Program ini diterapkan hingga tingkat desa, termasuk di Desa Sumorame, dengan tujuan membantu proses verifikasi, validasi, dan penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat miskin.
- Penerapan SIKS-NG di Desa Sumorame memberikan dampak positif dalam peningkatan akurasi data dan transparansi penyaluran bantuan sosial seperti BPNT dan PKH. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dan gangguan jaringan internet yang menghambat proses penginputan data. Meskipun jumlah warga miskin di Desa Sumorame mengalami penurunan, efektivitas program masih perlu ditingkatkan agar pelayanan bantuan sosial dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas program SIKS-NG di Desa Sumorame menggunakan teori efektivitas sistem informasi menurut Indrajit yang menekankan aspek sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, manajemen sistem, ketepatan data, serta dampaknya terhadap organisasi dan masyarakat.

The screenshot shows the login page for SIKS-NG. At the top right is the logo and text: **SIKS-NG** SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION. Below this are the following elements:

- A text input field labeled 'Username' with a person icon on the left.
- A text input field labeled 'Password' with a key icon on the left and an eye icon on the right for toggling visibility.
- A CAPTCHA image showing the characters '4VKD' with a refresh icon to its right.
- A text input field labeled 'captcha'.
- A blue button labeled 'Masuk'.
- A horizontal line with the text 'Atau' centered below it.
- A green button labeled 'Masuk Ke SIKS-GIS'.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bagaimana efektivitas Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Desa Sumorame dalam mendukung penanganan kemiskinan dan penyaluran bantuan sosial. Permasalahan penelitian diarahkan pada kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi, kualitas infrastruktur teknologi yang digunakan, efektivitas manajemen sistem dalam proses pengelolaan data, ketepatan data dan informasi penerima bantuan sosial, serta dampak program terhadap organisasi pemerintah desa dan masyarakat pengguna layanan. Rumusan masalah ini disusun berdasarkan teori efektivitas sistem informasi menurut Indrajit yang menekankan pentingnya integrasi antara sumber daya manusia, teknologi, manajemen sistem, serta kualitas informasi dalam mencapai keberhasilan implementasi program berbasis digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan memberikan gambaran secara mendalam mengenai efektivitas implementasi program SIKS-NG di Desa Sumorame. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala desa, operator SIKS-NG, sekretaris desa, dan perangkat desa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Penelitian menggunakan teori efektivitas sistem informasi menurut Indrajit yang terdiri dari lima indikator yaitu kesiapan sumber daya manusia, kualitas infrastruktur teknologi, efektivitas manajemen sistem, ketepatan data dan informasi, serta dampak terhadap organisasi dan pengguna. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya manusia dalam pengoperasian aplikasi SIKS-NG di Desa Sumorame tergolong cukup baik karena operator telah memahami penggunaan sistem, namun masih terkendala keterbatasan kewenangan dalam proses verifikasi data masyarakat. Dari aspek infrastruktur teknologi, perangkat seperti laptop dan jaringan internet dinilai sudah memadai untuk mendukung operasional aplikasi. Pada aspek manajemen sistem, proses pengolahan data dilakukan sesuai prosedur melalui pengajuan masyarakat dan penginputan data oleh operator desa sebelum diverifikasi oleh Dinas Sosial. Sementara itu, pada aspek ketepatan data dan informasi ditemukan bahwa proses validasi membutuhkan waktu cukup lama sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi masyarakat. Dampak program terhadap organisasi dan masyarakat dinilai belum maksimal karena sistem masih menggunakan basis data lama serta adanya keterbatasan kuota penerima bantuan.

Pembahasan

A. Kesiapan Sumber Daya Manusia

Kesiapan sumber daya manusia dalam pengoperasian SIKS-NG di Desa Sumorame tergolong cukup baik karena operator telah memahami penggunaan sistem dan menjalankan pelayanan kepada masyarakat. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kewenangan dalam melakukan verifikasi data serta benturan waktu pengajuan bantuan dengan kegiatan lain. Hal ini menyebabkan proses pelayanan dan penginputan data belum berjalan optimal.

B. Kualitas Infrastruktur Teknologi

Infrastruktur teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan SIKS-NG di Desa Sumorame sudah memadai. Ketersediaan jaringan internet, laptop, dan perangkat pendukung lainnya telah mampu mendukung operasional aplikasi dengan baik. Pemerintah desa juga memberikan fasilitas yang cukup kepada operator agar proses pengelolaan data dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

C. Efektivitas Manajemen Sistem

Manajemen sistem dalam pelaksanaan SIKS-NG sudah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan. Pengolahan data dilakukan berdasarkan usulan masyarakat yang kemudian diinput oleh operator desa ke dalam sistem. Namun, proses verifikasi dan penetapan penerima bantuan sepenuhnya menjadi kewenangan Dinas Sosial sehingga peran desa masih terbatas sebagai pelaksana teknis penginputan data.

Pembahasan

D. Ketepatan Data dan Informasi

Ketepatan data dan informasi dalam sistem SIKS-NG masih menghadapi hambatan, terutama pada proses validasi dan verifikasi data yang membutuhkan waktu cukup lama, yaitu sekitar 3–6 bulan. Selain itu, tidak semua pengajuan masyarakat dapat diterima masuk DTKS sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi masyarakat. Kondisi ini mempengaruhi efektivitas pelayanan bantuan sosial.

E. Dampak terhadap Organisasi dan Pengguna

Penerapan SIKS-NG memberikan manfaat dalam membantu pengelolaan data bantuan sosial menjadi lebih terstruktur dan transparan. Namun, dampaknya belum sepenuhnya optimal karena sistem masih menggunakan database lama serta adanya pembatasan kuota penerima bantuan dari pemerintah pusat. Akibatnya, tidak semua masyarakat yang mengajukan bantuan dapat diterima sebagai penerima manfaat.

Temuan Penting Penelitian

1. Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIKS-NG di Desa Sumorame telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan transparansi dan akurasi data bantuan sosial, namun efektivitas program masih menghadapi beberapa hambatan utama. Pertama, keterbatasan kewenangan operator desa dalam melakukan verifikasi data menyebabkan pelayanan belum sepenuhnya optimal.
2. Kedua, proses validasi dan verifikasi data oleh Dinas Sosial membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi masyarakat. Ketiga, meskipun infrastruktur teknologi telah tersedia dengan baik, faktor sumber daya manusia dan koordinasi kelembagaan masih menjadi tantangan utama dalam mendukung keberhasilan program. Keempat, sistem masih bergantung pada data lama sehingga pembaruan data masyarakat belum berjalan maksimal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan kajian mengenai efektivitas sistem informasi berbasis e-government khususnya pada bidang kesejahteraan sosial. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dan Dinas Sosial dalam meningkatkan kualitas implementasi program SIKS-NG. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan terkait pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi infrastruktur teknologi, percepatan proses validasi data, serta peningkatan koordinasi antar lembaga agar pelayanan bantuan sosial menjadi lebih efektif, transparan, dan tepat sasaran.

Referensi

- [1] Andriani, Yevi, Sri Suwitri, and Tri Yuniningsih. 2023. "Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan." *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* 11(2):129–47.
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. 2023. "Profil Kemiskinan Maret 2022 Kabupaten Sidoarjo." Retrieved (<https://sidoarjokab.bps.go.id/id/pressrelease/2023/03/06/34/profil-kemiskinan-maret-2022-kabupaten-sidoarjo.html>).
- [3] Haromin, Dhika Andriansyah. 2022. "Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung." *Jurnal Jisipol* 6 Nomor 3(November):34–56.
- [4] Peraturan Menteri Sosial RI. 2021. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*.
- [5] Peraturan Pemerintah RI. 2015. *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Kementerian Sosial*.
- [6] Zebua, D. E. A., F. Hulu, M. H. Waruwu, and ... 2024. "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation Untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi." *Innovative: Journal Of ...* 4:1993–2000.
- [7] Y. P. Yuan *et al.*, "Government Digital Transformation: Understanding the Role of Government Social Media," *Gov. Inf. Q.*, vol. 40, no. 1, 2023.
- [8] Nabila Septia Warman, Syamsir Syamsir, Muhammad Maldini, Over Nurhasanah, Nadya Rahmah Oktariandani, and Iqnur Hafizh Syafikruzi, "Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru," *Pros. Semin. Nas. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, vol. 1, no. 2, pp. 132–148, 2022.
- [9] A. Rizk, L. Sundberg, M. Heidlund, and D. Toll, "Between continuity and change: A longitudinal analysis of Swedish local government digitalization strategies," *eJournal eDemocracy Open Gov.*, vol. 16, no. 2, pp. 49–73, 2024.
- [10] M. G. Prawira and A. A. S. P. Paraniti, "Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Pemerintah Kabupaten Tabanan," *J. Ilm. Raad Kertha*, vol. 6, no. 1, pp. 82–89, 2023.
- [11] D. Lasari and H. Ali, "Jurnal Mirai Management Strategi Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DtkS) Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Pada Dinas Sosial Kabupaten Agam," *J. Mirai Manag.*, vol. 9, no. 1, pp. 2024–2036, 2024.
- [12] M. F. Hidayattullah, "Journal of Computer Networks , Architecture and High Performance Computing Sentiment Analysis of Covid-19 Bansos Issues on Twitter using Chi-Square and Naïve Bayes Journal of Computer Networks , Architecture and High Performance Computing," vol. 5, no. 2, pp. 571–578, 2023.
- [13] T. Aisyah, C. Sukmawati, M. Hasyem, and N. Aklima, "The Effectiveness of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) during the Covid-19 Period in Bireuen Regency," *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit. Malikussaleh*, vol. 2, no. 2, p. 206, 2021.
- [14] L. Mursyidah and F. P. Arydianti, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial - Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengusulan Bantuan Sosial," vol. 10, 2024.

Referensi

- [15] C. Marlinda, S. Satriadi, R. Risnawati, and T. Agusven, "Effectiveness and Implications of Provision of Covid-19 Assistance for Msmes in Tanjungpinang City," *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 6, no. 2, p. 1442, 2022.
- [16] H. Maryana, "EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) ERA COVID-19 DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT Hana," vol. 01, no. 01, 2024.
- [17] V. D. Windari and I. Rodiyah, "Efektivitas sistem informasi kesejahteraan sosial next generation (siks-ng) (studi di desa permisan kecamatan jabon kabupaten sidoarjo)," *Respository Univ. Muhammadiyah Sidoarjo*, pp. 1–11, 2023.
- [18] A. P. Ginandjar, E. T. Anomsari, and ..., "Efektivitas Program Layanan Digital Pengaduan Melalui LAPOR! di Dinas Perhubungan Kota Bandung," ... *Ilmu Adm.*, pp. 232–237, 2023.
- [19] E. H. Purwanti, "Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Tobo," *PARAPOLITIKA J. Polit. Democr. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 91–103, 2023.
- [20] Y. Andriani, S. Suwitri, and T. Yuniningsih, "Penerapan E-Goverment Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan," *J. Agreg. Aksi Reformasi Gov. dalam Demokr.*, vol. 11, no. 2, pp. 129–147, 2023.
- [21] Hasbullah, R. Aristin, S. Syaiful, S. Anam, and R. Kasanova, "Efektivitas organisasi dalam perspektif model Richard M Steers di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang," *Kabilah J. Soc. Community*, vol. 7, no. 14, pp. 63–72, 2019.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- [23] E. Barlian, "Metode Penelian Kualitatif & Kuantitatif (2 ed.).," Padang: Sukabina Press., 2018.
- [24] I. F. A. Sekar Arum Puspita Ramadhani, "Dinamika Governance," vol. 13, no. 02, pp. 43–54, 2023.
- [25] H. F. Pohan and F. N. S. Salisah, "Usability Analysis of Social Welfare Information System Next Generation Using McCall Method in Langkat District Social Service," *Int. J. Innov. Sci. Res. Technol.*, vol. 6, no. 8, 2021.

